

PENYUSUNAN BIAYA PADA KALKULASI HARGA POKOK

a. Klasifikasi ongkos menurut sifatnya.

1. Ongkos produksi (production cost).

- Ongkos bahan langsung.
- Ongkos buruh langsung.
- Overhead produksi.

2. Biaya komersial (commercial expenses).

- Biaya administrasi.
- Biaya penjualan.

PENYUSUNAN BIAYA PADA KALKULASI HARGA POKOK

a. Untuk klasifikasi ongkos menurut sifatnya.

1. Ongkos bahan baku	Rp.	
2. Ongkos buruh langsung	Rp.	
		+
3. Ongkos prima	Rp.	
4. Overhead produksi	Rp.	
		+
5. Ongkos produksi	Rp.	
6. Overhead administrasi	Rp.	
7. Overhead penjualan	Rp.	
		+
8. Biaya komersiil	Rp.	
		+
9. Harga pokok membuat dan menjual	Rp.	

Harga Pokok = Ongkos Prima + Overhead Produksi + Biaya Komersiil

Harga Jual = Harga Pokok + Keuntungan Bersih + Pajak-pajak

PENYUSUNAN BIAYA PADA KALKULASI HARGA POKOK

b. Klasifikasi ongkos menurut hubungannya dengan barang/jasa yang diproduksi.

1. Ongkos langsung.

- Ongkos bahan langsung.
- Ongkos buruh langsung.

2. Biaya tidak langsung.

- Overhead produksi :

Bahan tidak langsung : peralatan bengkel, minyak pelumas, dan sebagainya.

Buruh tidak langsung : manager pabrik, pengawas, mandor, tenaga tata-usaha,dan sebagainya

- Biaya tidak langsung lain :

Bunga modal, asuransi, pemeliharaan, penghapusan dan sebagainya.

- Overhead administrasi :

Biaya kantor, bunga, biaya audit, pos, telegram, telepon, dan sebagainya.

- Overhead penjualan :

Gaji penjualan, komisi penjual, iklan, contoh-contoh, perjamuan, biaya perjalanan, dan sebagainya.

b. Untuk klasifikasi ongkos menurut hubungannya dengan barang/jasa yang diproduksi.

1. Ongkos langsung.

- Bahan langsung Rp.
- Buruh langsung Rp.
Jumlah ongkos langsung Rp.

2. Biaya tidak langsung.

- Bahan tidak langsung Rp.
- Buruh tidak langsung Rp.
- Overhead produksi tidak langsung lain Rp.
- Overhead administrasi Rp.
- Overhead penjualan Rp.
Jumlah biaya tidak langsung Rp.
Harga pokok membuat dan menjual Rp.

Harga pokok = Ongkos Langsung + Ongkos Tidak Langsung

PENYUSUNAN BIAYA PADA KALKULASI HARGA POKOK

c. Klasifikasi ongkos menurut hubungannya dengan volume produksi atau aktifitas perusahaan.

1. Biaya berubah atau biaya variabel (*variable expenses/variable cost*).
Biaya yang besarnya cenderung untuk berubah sesuai atau sebanding dengan volume/besarnya produksi atau aktifitas perusahaan. Misalnya ongkos bahan langsung (bahan baku), buruh langsung, bahan-bahan pembantu, dan sebagainya.
2. Biaya tetap (*fixed expenses/fixed cost*).
Biaya yang besarnya cenderung tetap untuk suatu periode waktu tertentu, meskipun volume produksi atau aktifitas perusahaan berubah. Biaya semacam ini berubah karena waktu. Misalnya gaji pimpinan, penghapusan, bunga, listrik untuk penerangan, dan sebagainya.

c. Untuk klasifikasi ongkos menurut hubungannya dengan volume produksi atau aktifitas perusahaan.

1. Biaya variabel.

- Ongkos bahan langsung Rp.
- Ongkos buruh langsung Rp.
- Biaya overhead produksi Rp.
- Biaya administrasi Rp.
- Biaya penjualan Rp.
- + Rp.
- Jumlah biaya variabel Rp.

2. Biaya tetap.

- Biaya overhead produksi Rp.
- Biaya overhead administrasi .. Rp.
- Biaya overhead penjualan Rp.
- + Rp.
- Jumlah biaya tetap Rp.
- + Rp.
- Harga pokok membuat dan menjual Rp.

Harga pokok = Biaya variabel + Biaya tetap